BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keluaran *(output)* Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi Pariwisata di Kabupaten Subang Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG)

Tekonologi dan informasi merupakan realita yang harus dihadapi dan tidak dapat dihindari di era modern. Pesatnya perkembangan teknologi informasi akan membawa dampak perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan yang menginginkan adanya kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju merupakan peluang bagi setiap instansi pemerintahan dan lembaga pemerintahan untuk dapat memanfaatkan teknologi secara efektif dalam rangka meningkatkan pembangunan ditingkat nasional maupun daerah. Upaya untuk mengefektifkan penggunaan teknologi dan informasi dilembaga pemerintahan merupakan upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga setiap masyarakat mudah mendapatkan informasi.

Sistem informasi merupakan sistem sosial yang menjadi bagian dari sistem pemerintahan secara keseluruhan. Sebagai sistem sosial, penerapan sistem informasi tidak dapat diberlakukan seperti mesin (*mindless system*) atau seperti makhluk hidup dengan satu otak (*uniminded system*). Perubahan yang cukup fundamental dalam pengembangan dan penerapan SIG dapat diketahui dari Pemrosesan, penyajian, dan pemanfaatan data sebagai informasi dan

pengetahuan. Sistem Informasi Geografis (SIG) berfungsi untuk mengolah data serta menampilkan data mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Subang. Salah satu tujuan khusus dari Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu diperolehnya satu sumber data yang dapat dipakai, data dimanfaatkan dengan benar serta akurat. Diharapkan dengan adanya Sistem Informasi Geografis (SIG) bisa membantu masyarakat untuk lebih mengenal sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Subang, dari informasi- informasi yang disediakan dan dapat melakukan perjalanan wisata dengan efektif dan mudah.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan suatu instansi dimana pemerintahnya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penyediaan sarana teknologi informasi yang dijumpai di lembaga pemerintahan. Disamping di lembaga pemerintahan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat di aplikasikan melalui suatu sistem yang disebut dengan Sistem Informasi. Sistem informasi yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) tentang penyajian informasi kepariwisataan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis pada penggunaan teknologi komputer dan Sistem Informasi telah mendorong instansi pemerintahan menjalankan tugasnya lebih cepat dan efektif sehingga terwujudnya kinerja yang optimal.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mewujudkan kinerja yang optimal dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat, kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang ini merupakan salah satu dorongan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam berbagai bidang kehidupan menandai perubahan peradaban manusia menuju masyarakat informasi.

Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam melaksanakan, memanfaatkan, mengembangkan dan mengambil langkah-langkah pelayanan yang akurat dan cepat dalam pembangunaan teknologi informasi perlu diwujudkan. Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang bertujuan untuk mewujudkan penggunaan teknologi informasi pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam melayani masyarakat. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) menginginkan adanya kinerja dan langkah-langkah yang jelas dalam rangka mewujudkan pembangunan di bidang kepariwisataan yang ada di Kabupaten Subang.

Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan diharapkan dapat menggali kinerja yang lebih optimal oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Instruksi ini merupakan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengembangkan sektor pariwisata melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

sebagai suatu alat untuk mencapai tujuan organisasi.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian suatu hasil dan tujuan yang sangat dirasakan keberadaannya, apabila kinerja tidak dilaksanakan dengan tepat, maka hasil akhir tidak akan tercapai dengan memuaskan. Kinerja dapat dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah ditentukan, maka fungsi kinerja harus mampu berjalan seefektif mungkin. Setiap kriteria kinerja memiliki sasaran berupa jalur khusus untuk perbaikan serta memiliki bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya terhadap tujuan organisasi. Kinerja aparatur menjadi tanggung jawab dari suatu kegiatan berdasarkan bobot dan skor untuk setiap kriteria yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan *output* instansi dan memberikan perbaikan yang menuju pada peningkatan *output* di masa datang.

Keluaran *(output)* sebagai suatu hasil yang dihasilkan langsung dirasakan dari suatu kegiatan yang berupa fisik atau pun non fisik. Suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik yang dihasilkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Keluaran *(output)* meliputi, pertama kualitas Pelayanan yang diberikan adalah bagaimana kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, kedua kuantitas pelayanan yang diberikan adalah bagaimana kuantitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Kualitas pada dasarnya merupakan kata yang menyandang arti relatif karena bersifat abstrak, kualitas dapat digunakan untuk menilai atau menentukan tingkat penyesuaian suatu hal terhadap persyaratan atau spesifikasinya. Bila persyaratan atau spesifikasi itu terpenuhi berarti kualitas sesuatu hal yang dimaksud dapat dikatakan baik, sebaliknya jika persyaratan tidak terpenuhi maka dapat dikatakan tidak baik.

Pelayanan yang mempunyai kualitas yang baik yaitu memiliki ciri-ciri seperti tidak prosedural (birokratis), terdistribusi dan terdesentralisasi serta berorientasi kepada pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik tercermin dari pertama transparasi, yaitu pelayanan yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti, kedua akuntabilitas yaitu pelayanan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan, ketiga kondisional yaitu pelayanan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas, keempat partisipatif yaitu pelayanan yang dapat mendorong peran serta masyarakat dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan masyarakat, kelima kesamaan hak yaitu pelayanan yang tidak melakukan diskriminasi dilihat dari aspek apapun khususnya suku, ras, agama, golongan dan status sosial, keenam keseimbangan hak dan kewajiban yaitu pelayanan yang mempertimbangkan aspek keadilan antara pemberi dan penerima pelayanan publik.

Berdasarkan penjelasan mengenai *output* di atas, maka dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat telah di katakan baik, karena kualitas merupakan suatu kegiatan yang diberikan melalui jasa seseorang kepada orang lain (masyarakat). Kualitas yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yaitu berupa pelayanan kepada masyarakat, dengan cara memberikan pelayanan melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang telah dapat memberikan kepuasan tersendiri kepada masyarakat mengenai penyajian informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang.

Kualitas layanan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang menunjukkan proses penyampaian informasi pariwisata dari sumber kepada penerima melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.Oleh karena itu, kualitas layanan akan berhasil dengan baik apabila informasi yang disampaikan dapat di terima dan di mengerti oleh masyarakat. Kualitas layanan merupakan suatu konsep yang dapat dimaknai sebagai proses dimana masyarakat dapat mengetahui kinerja suatu instansi pemerintahan, di mana hal tersebut merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan pelayanan yang efektif. Pada dasarnya, Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan memberikan kontribusi besar pada kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengolah data dan memberikan informasi tentang kepariwisataan atau kepuasan

kepada masyarakat agar menciptakan pelayanan yang efektif, karena tanpa adanya kualitas layanan informasi yang baik mengenai informasi pariwisata maka Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang tidak akan berjalan dan masyarakat tidak akan mendapatkan kepuasan atas kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dan mengetahui informasi pariwisata yang ada di Kabupaten subang

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan struktur pelayanan publik yang wajib disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Subang kepada masyarakat. Dengan perkataan lain SPM merupakan tolak ukur mengukur kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar kepada publik. Berdasarkan ketentuan Pasal 14 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pneyelenggaraan Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan salah satu urusan pemerintahan yang menjadi satuan unit kerja pelayanan Bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di lingkungan Pemerintahan Kabupaten/Kota, berdasarkan Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Bahwa Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Berpedoman Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM). Maka Pemerintah kabupaten Subang perlu menetepakan Peraturan Bupati Subang tentang Pedoman Standar Pelayanan Minimal Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang kemudian tertuang dalam Peraturan Bupati Subang Nomor 15 Tahun 2009 tentang

Pedoman Standar Pelayanan Minimal Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga berdasarkan Pasal 1 huruf (e) Dinas adalah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang dan Pasal 1 huruf h Standar Pelayanan Minimal (SPM) Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga adalah tolak ukur untuk mengukur kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga yang selanjutnya disebut SPM urusan pemerintahan Bidang Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2010 secara garis besar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Capaian Standar Pelayanan Minimal

NO	URUSAN WAJIB	JENIS PELAYANAN	TARGET TAHUNAN				PENJELASAN
			2009	2010	2011	2012	
1	Kebijakan Bidang Kebudayaan	1.1 Kebudayaan 1.2 Tradisi 1.3 Perfilman 1.4 Kesenian 1.5 Sejarah 1.6 Purbakala	100	100	-	-	
2	Pelaksanaan Bidang Kebudayaan	2.1 Penyelenggaraan	100	100	-	-	
3	Kebijakan Bidang Kepariwisataan	3.1 Kebijakan	100	100	-	-	
4	Pelaksanaan Bidang Kepariwisataan	4.1 Penyelenggaraan	100	100	-	-	
5	Kebijakan Bidang Kebudayaan Dan Pariwisata	5.1 Penyelenggaraan	100	100	-	-	
6	Kepemudaan	6.1 Kebijakan Di Bidang Kepemudaan 6.2 Pelaksanaan 6.3 Koordinasi 6.4 Pembinaan Dan Pengawasan	100 100 100 100	100 100 100 100	- - - -	- - - -	
7	Olahraga	7.1 Kebijakan Di Bidang Keolahragaan 7.2 Pelaksanaan 7.3 Koordinasi 7.4 Pembinaan Dan Pengawasan	100 100 100 100	100 100 100 100	- - - -	- - - -	

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang Tahun 2009-2010

Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *output* di masa yang akan datang, baik bagi organisasi ataupun masyarakat. Peningkatan *output* melalui Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat memudahkan organisasi (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, adapun bagi masyarakat yaitu memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Subang dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

SDM merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan secara terus menerus agar memperoleh SDM yang bermutu dalam arti yang sebenarnya, yaitu pekerjaan yang dilaksanakannya menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai. Kemampuan SDM dalam suatu organisasi harus lebih ditingkatkan seirama dengan kemajuan dan perkembangan organisasi.

Menurut aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, menjelaskan bahwa kualitas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang melalui ketersediaan SDM merupakan hal yang mutlak di perlukan untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. SDM merupakan kebutuhan mutlak serta dilaksanakan pada setiap kinerja suatu organisasi atau instansi pemerintah yang berkompetensi melalui perwujudan dan interaksi yang sinergis, sistematis

dan terencana atas dasar pelayanan terhadap masyarakat.

Pengembangan SDM di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang diarahkan kepada pembentukan kualitas layanan kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dalam peningkatan SDM, supaya mendapatkan pelatihan khusus dalam penanganan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Pengoperasian Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan sangat membutuhkan tenaga yang ahli dalam bidang teknis untuk mengoperasionalkan dan mengaplikasikan data-data mengenai informasi pariwisata yang tersimpan dalam aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang pengembangan SDM di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang diarahkan kepada pembentukan kualitas layanan kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Saat ini SDM yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah cukup memadai sehingga kualitas pelayanan yang di berikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang saat ini telah maksimal kepada masyarakat dalam penyajian informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang.

Keluaran *(output)* dapat diukur dari segi bagaimana kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan oleh aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Kuantitas merupakan sesuatu yang dapat

memenuhi uji kualitas dalam artian bahwa kuantitas dapat dikatakan sebagai suatu syarat untuk memenuhi uji kualitas sendiri, dimana dari kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat dapat dikatakan masih belum optimal, karena kuantitas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengolah data sampai pengeluaran berupa informasi mengenai pariwisata masih kurang cepat dan akurat.

Peningkatan keluaran *(output)* melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dapat memudahkan organisasi (Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, adapun bagi masyarakat dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai pariwisata dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Meskipun kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat belum optimal, namun dengan memberdayakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat mengenai informasi pariwisata.

Selanjutnya terkait dengan keluaran *(output)* yang diukur dari segi kuantitas dapat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sendiri, dimana jika

kualitas dari pelayanan yang diberikan baik maka kuantitas yang dihasilkan juga akan baik, adapun sebaliknya jika kualitas pelayanan yang diberikan tidak baik maka kuantitasnya juga tidak akan baik. Seperti yang telah dijelaskan diatas kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat dapat dikatakan masih belum optimal, karena kuantitas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengolah data sampai pengeluaran berupa informasi mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Subang masih kurang cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat lebih mengoptimalkan kuantitasnya sesuai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kepada masyarakat. Dalam penyajian informasi pariwisata kepada masyarakat Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang telah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga pelayanan kepada masyarakat yang telah diberikan sudah cukup maksimal dalam pelaksanaannya saat ini. Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan suatu proses yang dilakukan agar kualitas serta kuantitas dalam pelayanan semakin meningkat dan lebih baik dari tahun sebelumnya, karena pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya untuk pengembangan SDM yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Organisasi harus berkembang, untuk itu kemampuan dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus terus menerus ditingkatkan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan organisasi.

Keluaran *(output)* yang berasal langsung dari kualitas dan kuantitas suatu kegiatan yang berupa fisik maupun non fisik, dari kegiatan yang berupa fisik yaitu penyediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang untuk mendukung Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan seperti seperangkat komputer beserta sarana pendukung lainnya. Sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang kurang mendukung karena setiap komputer yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang tidak terhubung ke internet sehingga dalam penerimaan dan pengiriman data masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bahwa keluaran *(output)* dari kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah cukup maksimal kepada masyarakat dalam hal penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang dengan menggunakan Sistem Informasi geografis (SIG) kepariwisataan. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi banyak kendala seperti misalnya perangkat komputer yang masih kurang hanya ada total 10 perangkat komputer saja , diantaranya 4 perangkat komputer yang sudah di anggap bagus sedangkan sisanya kurang bagus atau kurang berkualitas, tidak hanya itu saja masalah yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda

Dan Olahraga Kabupaten Subang, karena hanya ada 1 perangkat komputer saja yang menggunakan program Sistem Informasi geografis (SIG) kepariwisataan.

4.2 Hasil Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi Pariwisata di Kabupaten Subang Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG)

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan untuk menjadikannya sebagai suatu cara dalam menciptakan hasil kerja yang baik guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan diharapkan dapat mencakup ukuran persepsi publik tentang hasil yang baik.

Hasil yang baik dapat diukur, jika hasil tersebut dapat bermanfaat dan disajikan secara komparatif dengan hasil sebelumnya yang menyangkut target, tujuan, atau sasaran, norma, atau standar yang diterima secara umum. Ukuran itu mencakup ukuran persepsi publik tentang hasil, ukuran keluaran, efek sekunder, yang terjadi akibat pemberian pelayanan.

Ukuran persepsi publik tentang hasil Kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan suatu organisasi atau instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi dan strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang terhadap pelayanan kepada masyarakat yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-

kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Usaha meningkatkan hasil kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus dimulai dengan memusatkan perhatian kepada sekelompok masalah yang berkaitan, termasuk teknologi, struktur organisasi, budaya organisasi, perubahan sifat pekerjaan dan pekerja, kebutuhan akan pelayanan pada masyarakat yang lebih baik. Proses peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang memberi kesempatan terbaik untuk membangun pengalaman yang terus berkembang. Untuk meningkatkan hasil, kinerja yang berarti harus berusaha mencapai tingkat terbaik.

Berdasarkah hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dapat dikatakan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah cukup maksimal dan telah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya yaitu masyarakat dapat mengetahui informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang secara tepat dan akurat, pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah baik, data tentang pariwisata di Kabupaten Subang yang di peroleh masyarakat jelas dan lengkap serta dapat di mengerti oleh masyarakat pada umumnya.

Ukuran keluaran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat dilihat dari tujuan dan sasaran serta perbandingan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*), usaha dan hasil, persentase pencapaian program kerja dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Pada akhir kurun

waktu (periode) yang ditetapkan atau tertentu, tibalah saatnya untuk melakukan penilaian yaitu membandingkan antara hasil kerja yang dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dengan tujuan atau sasaran yang di inginkan. Sasaran-sasaran tersebut diteliti dan mana sasaran yang telah dicapai sepenuhnya atau mana yang telah memenuhi target dan mana yang belum memenuhi target atau belum sepenuhnya.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, harus memiliki motivasi yang baik dalam kinerja. Motivasi merupakan cara yang digunakan untuk mengeluarkan dan mengembangkan kemampuan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Pentingnya motivasi bagi organisais, karena terdapat beberapa hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku organisasi supaya mau bekerja untuk mencapai tujuan organisasinya. Bentuk motivasi kepada organisasi tidak bisa disamaratakan, karena tergantung kondisi sosial dan pendidikannya.

Penerapan motivasi yang dilakukan terhadap Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, dilakukan dengan dua cara yaitu, Pertama motivasi langsung motivasi yang diberikan baik materil (uang) maupun nonmateril (penghargaan) secara langsung pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang untuk memenuhi kebutuhan dan tercapainya kepuasaan.Pemberian motivasi ini biasanya dalam bentuk ucapan pujian, penghargaan, dan bonus berupa uang, Kedua motivasi tidak langsung merupakan pemberian motivasi dalam bentuk fasilitas-fasilitas pendukung dalam menunjang semangat kerja atau kelancaran tugas Dinas Kebudayaan Pariwisata

Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam bekerja melayani masyarakat, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja organisasi untuk mewujudkan professional Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Upaya untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan secara baik (*good-governance*) dan bersih (*clean-government*) juga termasuk didalamnya yaitu penyelenggaraan pelayanan publik, membutuhkan unsur-unsur mendasar antara lain adalah unsur profesionalisme dari pelaku dan penyelenggaran pemerintahan dan pelayanan publik. Terabaikannya unsur profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi pemerintahan akan berdampak kepada menurunnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Organisasi yang berbasis pengetahuan dapat dicirikan oleh penggunaan informasi yang itensif serta pengetahuan sebagai sumber untuk menarik masayarakat dan teknologi informasi sebagai instrument mengelola organisasi. Setiap organisasi membutuhkan pengelola, dan pengelola haruslah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang terdapat didalamnya dalam menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan untuk meningkatkan kinerja dan unsur-unsur sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menunjang dalam pelaksanaan tugas, salah satunya dengan meningkatkan kemampuan *kecerdasan* dan bakat yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Kemampuan dalam menjalankan kinerja yang baik Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan faktor dan modal utama dalam menunjang kinerja dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan. Struktur organisasi sangat penting untuk mengetahui tata hubungan kerja di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.Berdasarkan wawancara, untuk meningkatkan hasil dari adanya Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, diperlukan adanya sikap dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan.

Norma merupakan aturan-aturan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, dengan adannya norma dapat membatasi sikap Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang agar tidak bertindak sewenang-wenang. Norma atau aturan tersebut jelas akan mempengaruhi sikap Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam menjalankan tugasnya, norma diperlukan agar dalam bertugas mereka tetap memperhatikan dan memperdulikan norma yang ada.

Pencapaian dari kinerja bidang pengembangan kepariwisataan yang membawahkan seksi pengembangan objek kepariwisataan, seksi pemasaran kepariwisataan dan seksi sarana kepariwisataan menurut LAKIP tahun 2010 Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat diukur dari :

a. Pelaksanaan promosi potensi pariwisata yang ada Kabupaten Subang melalui pasanggiri mojang jajaka (MOKA) Kabupaten Subang serta pengiriman

MOKA ke tingkat Propinsi dan pelaksananaan pameran-pameran yang diadakan baik didalam maupun diluar Kabupaten Subang.

b. Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata diantaranya Pembangunan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan serta pembuatan *Tourism Information Centre (TIC)* di objek wisata Sari Ater dan pembangunan Kolam Renang anak berikut dengan waterbom yang berlokasi di kolam renag ciheuleut kecamatan subang.
c. Pelaksanaan peningkatann sumber dayan manusia melalui pelatihan pemandu wisata dan sarasehan sadar wisata dengan memaksimalkan fungsi dari Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR) yang berada di Kabupaten Subang.

Ukuran keluaran hasil kerja yang telah di capai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang saat ini telah terlaksana dengan baik yaitu dengan di bangunnya sarana dan prasarana yang baik di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang seperti di bangunnya Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, yaitu tentang penyajian informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang, target yang ingin di capai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yaitu pelayanan informasi pariwisata yang lebih baik lagi kepada masyarakat dan menjadikan Kabupaten Subang sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi jawa Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa perilaku di lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang khususnya di

bidang program, dapat memberikan arahan yang positif bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah termasuk memiliki kecepatan dalam mengolah data secara maksimal, hal ini tidak terlepas dari pelatihan dan pendidikan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Efek sekunder merupakan akibat atau pengaruh yang kedua dari pelayanan atas penerimaan atau pengguna bisa teridentifikasi dan layak dilaporkan. Ukuran itu mencakup akibat tidak langsung yang signifikan, dimaksud atau tidak dimaksud, positif atau negatif, yang terjadi akibat pemberian pelayanan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian Informasi pariwisata melalui SIG. Keberhasilan pembangunan bidang pariwisata di Kabupaten Subang sangat dipengaruhi oleh mutu kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.Oleh karena itu upaya peningkatan mutu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan perlu mendapat perhatian. Pelatihan dapat juga dilakukan secara khusus untuk mengubah kepuasan dan motivasi kerja bilamana dibutuhkan. Pentingnya pelatihan dan pengembangan menghendaki kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik melalui langkah-langkah tertentu, yaitu analisis kebutuhan (kebutuhan organisasi, kebutuhan tugas, kebutuhan tenaga ahli), penentuan tujuan dan materi latihan, pemilihan metode latihan yang tepat dan evaluasi pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang supaya lebih profesional. Pengembangan sumber daya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dilakukan melalui pelatihan yang diberikan. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang supaya bisa meningkatkan kinerja organisasi sehingga profesional kerja dapat terwujud. Karena dengan adanya pelatihan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang tersebut bisa melaksanakan tugasnya secara profesional, artinya Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinyaa. Pelayanan kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan merupakan usaha dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memberikan kemudahan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang itu sendiri dan masyarakat untuk memperoleh informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang. Keberadaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, menginginkan semua kebutuhan informasi dapat disampaikan kepada seluruh masyarakat baik yang ada di Kabupaten Subang khususnya maupun masyarakat luas umumnya.

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan maka dibutuhkan SDM/pengelola data yang mempunyai kemampuan mengoperasikan komputer, sarana/prasarana yang komplit dan

menambah fasilitas komputer sehingga tidak tergantung dengan satu unit komputer saja dalam pengelolaan data atau informasi dan biaya untuk pengelolaan data atau informasi.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk memenuhi data dan informasi yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dalam pengambilan keputusan, maka Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus menambah sarana/prasarana seperti fasilitas komputer dan jaringan internet serta SDM/pengelola data yang mampu mengoperasikan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Selain melakukan pelayanan yang cepat dan akurat perlu ditingkatkan kualitas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, agar tercipta pelayanan yang efektif. Selain itu juga prosedur atau cara kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kualitas layanan merupakan salah satu penentu keberhasilan kinerja organisasi dalam penyajian informasi pariwisata dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang . pelatihan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bertujuan agar bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam melaksanakan tugasnya.

Pengembangan sumber daya yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus diterapkan diterapkan, supaya

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang mendapatkan pelatihan khusus dalam penanganan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Pelaksanaan dan penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan sangat membutuhkan tenaga ahli dalam bidang penggunaan komputer untuk mengoperasionalkan dan mengaplikasikan data-data mengenai informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang yang tersimpan dalam aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang pelayanan yang di berikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bisa di katakan baik tetapi masih perlu ditingkatkan agar tercipta pelayanan yang lebih baik lagi serta efektif. Selain itu juga prosedur atau cara kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Pelayanan yang baik terhadap masyarakat merupakan salah satu penentu keberhasilan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Pengembangan serta pelatihan kerja di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bertujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam melaksanakan tugasnya.

Hasil adalah segala sesuatu yang telah di raih oleh seseorang atau organisasi yang dapat memberikan kegunaan dan manfaat tertentu bagi orang lain. Hasil kerja merupakan salah satu bentuk yang dapat memberikan keuntungan

kepada orang banyak, dari hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat tersendiri. Pencapaian atau hasil yang baik adalah suatu hal yang selalu di inginkan dan di harapakan oleh setiap orang atau bahkan oleh setiap organisasi.

Salah satu contohnya yaitu pada kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata melalui Sistem Informasi Geografis Kepariwisataan dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,untuk mendapatkan hasil kerja yang baik Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang berusaha memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan. Hasil adalah berupa keluaran (*output*) yang dihasilkan dari pengolahan data-data yang ada pada Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan dalam penyajian informasi pariwisata kepada masyarakat yang ada di Kabupaten Subang.Tujuan atau sasaran organisasi yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang berupa bagaimana bentuk fisik dari kerja kelompok atau organisasi.

Tujuan atau sasaran yang dimaksud adalah pertama untuk mendorong tingkat pengetahuan dan kecintaan terhadap pariwisata yang ada di Kabupaten Subang. Bagaimana tingkat pengetahuan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengelola Sistem Informasi Geografis (SIG) Kepariwisataan,bagaimana pelayanan informasi pariwisata dari kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dan kompetensi kerja masyarakat dalam menilai kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Kedua menjadikan

mayarakat Kabupaten Subang mencintai pariwisata daerah sendiri serta menjadikan Kabupaten Subang sebagai daerah tujuan wisata yang baik. Ketiga meningkatnya akses dan mutu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Secara umum Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun 2010 telah dapat melaksanakan Tugas, Pokok dan Fungsi dalam rangka mencapai sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2010. Seluruh sasaran tersebut dapat diwujudkan sebagaimana terlihat dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Evaluasi Pencapaian Sasaran
Bidang Pengembangan Pariwisata

NO.	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2010 (%)
1	***2***	***3***	***4***	***5***	***6***
1	Jaringan kerjasama promosi pariwisata	Keg	3	3	100
2	Promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Paket	4	4	100
3	Pengembangan objek pariwisata unggulan	Paket	2	2	100
4	Pembangunan sarana danprasarana pariwisata	Paket	1	1	100
5	Pengembangan SDM dibidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	Org	30	30	100
6	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan	Org	40	40	100

Sumber : Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun 2009-2010

Dari tabel 4.2 tersebut di atas, diperoleh gambaran bahwa dari 6 (enam) buah indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan capaian kinerja 100% yang mempunyai makna baik.

Berdasarkan hasil penelitian di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bahwa hasil kerja yang dicapai oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sudah baik yaitu dapat dilihat dari kepuasan masyarakat atas informasi pariwisata di Kabupaten Subang yang telah diberikan dan menjadikan Kabupaten subang sebagai daerah tujuan wisata, selain itu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang juga harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, karena hal ini dapat mempermudah arah penataan organisasi pemerintahan, sehingga akibatnya akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efesien.

4.3 Kaitan Usaha dengan Pencapaian dari Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi Pariwisata di Kabupaten Subang Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG)

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga adalah salah satu organisasi yang ada di Kabupaten Subang yang merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan di bidang kepariwisataan disuatu wilayah kerja dan merupakan ujung tombak dalam hal pelayanan tentang kepariwisataan.

Pariwisata adalah salah satu kebutuhan dalam hidup manusia. Didukung pertumbuhan pendapatan ekonomi yang semakin membaik dan semakin banyaknya orang telah berpendidikan baik, maka sektor ini akan terus berkembang dari segi teknologi dan pelayanannya.

Kaitan usaha dengan pencapain Organisasi yaitu terkait dengan efisiensi dan biaya serta merupakan suatu kesatuan unit kerja yang didalamnya diwajibkan terjalinnya interaksi.Tanpa adanya interaksi mustahil akan adanya transformasi informasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil wawancara di bidang program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang interaksi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang adalah dalam hal pengumpulan data.

Organisasi publik dikatakan efektif dan efesien apabila dalam realita pelaksanaannya birokrasi dapat berfungsi melayani sesuai dengan kebutuhan masyarakat (*client*), artinya tidak ada hambatan (sekat) yang terjadi dalam pelayanan tersebut, cepat dan tepat dalam memberikan pelayanan, serta mampu memecahkan fenomena yang menonjol akibat adanya perubahan sosial yang sangat cepat dari faktor eksternal. Sudah seharusnya setiap instansi pemerintah atau organisasi baik yang bergerak di bidang jasa pelayanan untuk lebih mengoptimalkan pelayanannya kepada publik. Hal ini seperti tercantum dalam visi dan misi serta tujuan dari instansi tersebut. Instansi pemerintah saat ini kurang mampu bersaing dengan pihak swasta dalam penyediaan pelayanan jasa dikarenakan tidak dimilikinya konsistensi dan produktivitas kerja yang handal

dari instansi pemerintahan.

Banyak alasan yang digunakan oleh pihak instansi pemerintah dalam menutup kelemahan tersebut, seperti kurangnya insfrastruktur, modal, maupun sumber daya manusia yang handal. Padahal jika dicermati dari pihak swasta semua hal tersebut hampir sebanding dan sama rata. Oleh sebab itu pemerintah dituntut untuk mampu bersaing dengan pihak swasta, tidak ada salahnya apabila pihak instansi mau belajar dan bekerja dari pihak swasta khususnya dalam bidang pelayanan kepada publik, karena kedua belah pihak sama-sama ingin memberikan konstribusi yang efektif dan efesien kepada masyarakat yang memerlukan jasa.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penyimpanan data mengenai informasi pariwisata kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang terjadi karena tidak tepat waktu, penumpukan data dan tidak akurat. Selain itu di pengaruhi faktor SDM, Keberadaan SDM ini posisinya sangat mutlak dalam suatu kegiatan organisasi, maka salah satu hal yang perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan dari sumber daya manusia yaitu para aparatur dilingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang agar semakin mempunyai kemampuan teknis dan manajerial untuk melayani kepentingan dan kebutuhan informasi tentang kepariwisataan yang ada di Kabupaten subang.

Upaya peningkatan potensi dan kapabilitas SDM yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang melalui jenjang pendidikan dan berbagai program pembangunan yang multi dimensi harus dapat

berjalan dengan baik. karena mutu SDM yang berpendidikan relatif tinggi tentunya wawasan, pengetahuan dan pemahaman terhadap pekerjaan pun akan mampu mengimbangi tuntutan dan perubahan yang kompleks dan bergerak cepat. Peningkatan kompetensi SDM aparatur di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam mengemban tugas atau jabatan birokrasi melalui diklat adalah berorientasi pada standar kompetensi jabatan sesuai tantangan reformasi dan globalisasi yang tentu saja disesuaikan dengan kebutuhan yang ada .

Kualitas dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang tidak mungkin meningkat tanpa adanya usaha-usaha yang nyata untuk meningkatkannya. Oleh karena itu diklat di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang perlu terus ditingkatkan agar SDM aparatur benar-benar memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas secara profesional. Disinilah kompetensi menjadi satu karakteristik yang mendasari individu atau aparatur untuk mencapai kinerja tinggi dalam pekerjaannya. Karakteristik itu muncul dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*) untuk menciptakan SDM atau aparatur yang memiliki semangat pengabdian yang tinggi dalam melayani masyarakat yang selalu bertindak hemat, efisien, rasional, transparan, dan akuntabel. Untuk itu,diperlukan strategi peningkatan kompetensi SDM aparatur,dimana kompetensi yang memadai merupakan sesuatu yang sangat mutlak yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah jelas bahwa kendala yang sering terjadi yaitu dalam proses penyimpanan data mengenai informasi pariwisata yang ada dilingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang karena faktor SDM, karena manusia adalah motor penggerak segala sesuatu kegiatan, untuk mendapatkan SDM yang efektif dan efisien diperlukan kemampuan aparatur yang memiliki kemampuan dibidangnya dan teknologi informasi terus berkembang sesuai dengan zaman. Sehingga ada kemungkinan perubahan basis pengembangan di masa depan, disertai dengan alasan teknis yang kuat dan mengarah kepada hasil akhir yang lebih baik.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting dalam pelayanan yang sangat dirasakan keberadaannya, apabila kinerja tidak dilaksanakan dengan tepat, maka hasil akhir tidak akan tercapai dengan memuaskan. Kinerja dapat dicapai hasil akhir yang sesuai dengan yang telah direncanakan dan telah ditentukan, maka fungsi kinerja harus mampu berjalan seefektif mungkin.

Efesiensi merupakan faktor yang mempengaruhi dari keberhasilan sistem yang digunakan oleh pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka yang dapat di simpulkan bahwa, salah satu untuk mengukur efesiensi dari Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang di terapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang adalah dengan menilai dari pemusatan dan manfaat yang di rasakan oleh masyarakat dalam memberikan informasi mengenai pariwisata di Kabupaten Subang.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olaraga Kabupaten Subang Tahun Anggaran 2010 telah melaksanakan 45 kegiatan dengan predikat Efisien dan efektif per kegiatan Efisiensi diperoleh dari perbandingan antara realisasi *output* dengan realisasi input, terutama komponen dana dari suatu kegiatan. Suatu kegiatan disebut efisien jika realisasi *output* sama atau melebihi target, sedangkan realisasi dana sama atau lebih rendah dari target, sedangkan inefisien disebabkan realisasi *output* lebih rendah dari target, sementara realisasi dana sama atau lebih besar dari target. selengkapnya tertera dalam tebel Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Analisis Efisiensi dan Efektivitas Kegiatan

NO.	NAMA KEGIATAN	EFISIENSI	EFEKTIVITAS	KET
1	Pengembangan Jaringan Kerjasam Promosi Pariwisata	Efisien	Efektif	
2	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	Efisien	Efektif	
3	Peningkatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Efisien	Efektif	
4	Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	Efisien	Efektif	
5	Pengembangan SDM di Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Bekerjasama dengan Lembaga lainnya	Efisien	Efektif	
6	Peningkatan Peran Serta Masyarkat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Efisien	Efektif	

Sumber : Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang Tahun 2009-2010

Tabel 4.4
Perkembangan Kepariwisataan Kabupaten Subang

NO	INDIKATOR	SAT	2009		2010		CAPAIAN KINERJA %
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1	Waktu Kunjungan Wisata	Hari	3	2	3	3	100%
2	Jumlah Wisatawan	Orang	5.790.576	5.790.576	6.323.538	3.060.960	15%
3	Tingkat Hunian Kamar	%	250.110	291.847	335.624	402.137	120%
4	Malam Kamar	Malam	3	2	3	3	100%

Sumber : Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun 2009-2010

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa perkembangan kepariwisataan Kabupaten Subang dari target yang ditentukan untuk waktu kunjungan, lama tinggal wisatawan ,jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar sesuai target yang ditentukan. Bertambahnya kunjungan wisatawan sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata yaitu target Rp. 63.000.000,- terealisasi Rp. 63.000.000,- dengan persentase 100 %.

Salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam terciptanya peningkatan efisiensi kerja adalah terjalinnya suatu komunikasi yang baik dan lancar diantara para pelaksana Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Komunikasi, merupakan syarat pertama bagi keberhasilan dalam hal kinerja

sebuah organisasi, dimana para pelaksana harus mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan. Sehingga proses komunikasi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, khususnya di bidang program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang keberadaan SDM posisinya sangat mutlak dalam suatu kegiatan organisasi, maka salah satu hal yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dari sumber daya manusia yaitu para aparatur dilingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga itu sendiri agar semakin mempunyai kemampuan teknis dan manajerial untuk melayani kepentingan dan kebutuhan masyarakat dalam bidang kepariwisataan.

Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung dengan dana atau modal yang tersedia. Pembelian alat-alat komputer, jaringan komunikasi ataupun sarana prasana yang memadai membutuhkan modal yang cukup agar implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang,bahwa Sumber daya finansial atau biaya sangat diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan, karena semua program memerlukan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu kesiapan modal sangat diperlukan, seperti untuk pembelian alat-alat komputer, pengadaan sarana-prasarana, dan

pengadaan barang-barang pendukung lainnya. Modal sangat diperlukan untuk mensukseskan Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memberdayakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, karena dalam pelaksanaannya banyak sekali memerlukan modal atau dana.

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam kinerja organisasi karena tanpa adanya modal maka kinerja organisasi tersebut tidak akan terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan untuk membangun Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan diperlukan peralatan komputer dan jaringan komunikasi yang luas seperti jaringan *internet* dan intranet. Selain itu perlu adanya perbaikan infrastruktur-infrasturktur yang dapat menunjang keberhasilan kinerja organisasi dalam pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan sehingga memerlukan modal yang mencukupi.

Sumber daya anggaran atau modal sangat diperlukan untuk keberhasilan kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, karena semua program memerlukan modal yang sangat banyak. Pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) masih belum maksimal hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan modal atau dana sehingga pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan belum berjalan lancar sesuai dengan target yang talah ditentukan sebelumnya, karena modal yang tersedia tidak setengahnya dari Anggaran Pengeluaran Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pengeluaran Belanja Nasional (APBN), sehingga menjadikan kebijakan yang telah dijalankan mengalami kendala. Kendala-kendala

tersebut yaitu keterbatasan dana sehingga proses pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang,bahwa Sumber daya finansial atau biaya sangat diperlukan untuk keberhasilan pelaksanaan, karena semua program memerlukan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu kesiapan modal sangat diperlukan, seperti untuk pembelian alat-alat komputer, pengadaan sarana-prasarana, dan pengadaan barang-barang pendukung lainnya. Modal sangat diperlukan untuk mensukseskan Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memberdayakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, karena dalam pelaksanaannya banyak sekali memerlukan modal atau dana.

Menurut aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang modal yang ada saat ini belum mencukupi karena biaya yang di sediakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Subang masih dirasa tidak cukup untuk membiayai kebutuhan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang seperti untuk pembelian atau pengadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung keberhasilan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan, sarana dan prasarana itu seperti pengadaan komputer, pengadaan jaringan komunikasi secara *online*. Modal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG)

kepariwisataan sehingga dalam pelaksanaannya tepat waktu dan tepat sasaran. Selama ini, biaya atau modal dalam penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dianggarkan dari APBD dan APBN.

4.4 Informasi Penjelas Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi Pariwisata di Kabupaten Subang Melalui Sistem Informasi Geografis (SIG)

Baik-buruknya suatu pemerintahan sangat tergantung pada baik-buruknya mesin birokrasi sebagai penyelenggara pemerintahan. Sementara itu, birokrasi pemerintah sangat bergantung pada SDM aparaturnya sebagai aparatur penyelenggara pemerintah. Aparatur Negara merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan *Good Governance* bersama dengan dua pilar lainnya, yaitu dunia usaha (*corporate governance*) dan masyarakat *(civil society).* Ketiga unsur tersebut harus berjalan selaras dan serasi sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Para pelaku birokrasi sebagai penyelenggara negara dan pemerintahan bertanggungjawab untuk merumuskan sekaligus melaksanakan langkah strategis dan upaya kreatif guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil, demokratis dan bermartabat. Untuk itu, akuntabilitas kinerja setiap penyelenggara negara dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya harus selalu ditingkatkan dan menjadi fokus perhatian bagi pemerintah. Untuk

mencapai itu semua dibutuhkan SDM yang profesional, yang mempunyai sikap dan perilaku yang penuh kesetiaan, ketaatan, disiplin, bermoral, bermental baik, akuntabel dan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab sebagai pelayan publik yang baik. Untuk mendukung tujuan ini diperlukan suatu sistem pendayagunaan SDM yang baik dan tepat sebagai suatu proses berkelanjutan dalam proses penyelenggaraan pemerintahan.

Informasi penjelas dari kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam Pengelolaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan tidak lepas dari faktor substansial dan faktor yang dapat di kontrol dinas itu sendiri, dan pada dasarnya bertujuan untuk mengelola data menjadi informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Sehingga kemampuan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat lebih ditingkatkan supaya lebih berdaya guna dan berhasil guna yang pada akhirnya pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Faktor Subtansial merupakan faktor yang ada diluar kontrol Dinas Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang seperti karateristik lingkungan , Dalam rangka mewujudkan tujuan sistem pengelolaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan perlu disusun secara baik dan benar agar dapat memenuhi harapan tersebut. Secara umum, pengelolaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan mencakup semua proses dalam mengolah data dan menganalisa menjadi informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Semua proses tersebut harus dapat disusun

sistemnya secara baik sehingga dapat menghasilkan *output* yang baik pula. Dari semua proses tersebut, ada tiga unsur yang secara signifikan sangat berpengaruh yaitu rekruitmen, pola karir dan pengukuran beban kerja.

Berdasarkan uraian diatas sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pengelolaan sistem informasi yang terdapat di setiap instansi pemerintah khususnya di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bidang program dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat melalui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Karena sumber daya manusia di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang sebagai penggerak yang nantinya akan mengelola dan mengoperasikan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bidang program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang adalah faktor lingkungan yang ada di lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang. Salah satunya yaitu masyarakat Kabupaten Subang yang memerlukan informasi pariwisata apakah mereka puas akan kinerja yang telah di lakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata yang ada di Kabupaten Subang.

Faktor yang dapat di kontrol mengandung makna adanya perubahan dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak memiliki kewenangan menjadi memiliki kewenangan, dari tidak mampu untuk bertanggung jawab menjadi memiliki tanggung jawab terhadap sesuatu yang dikerjakan. Pemberdayaan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang memiliki arti memberikan kesempatan kepada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang untuk melakukan suatu aktivitas dengan kewenangan dan tanggung jawab yang dimilikinya. Sebagai suatu sistem, pendayagunaan merupakan rangkaian aspek yang saling berhubungan dan saling terkait satu sama lain dan menjadi satu kesatuan, sehingga pelaksanaan pendayagunaan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat berjalan secara optimal.

Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan merupakan salah satu sistem yang cukup efektif untuk mengolah data mengenai pariwisata, sistem informasi ini merupakan sarana pelayanan kepada masyarakat seperti penyajian informasi pariwisata yang ada di kabupaten subang yang meliputi wisata pantai, gunung, budaya serta wisata buatan. Faktor yang dapat di kontrol Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yaitu dengan pengadaan staf, karena dengan adanya pengadaan staf dapat meningkatkan kinerja. Staf adalah salah satu sumber pelaksana yang penting, karena staf merupakan penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah adalah sedikitnya pejabat yang mempunyai keterampilan-keterampilan dalam pengelolaan, sedangkan latihan-

latihan yang diberikan kepada para pelaksana sudah cukup maksimal.

Tingkat kemampuan staf dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang malaui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan setidaknya mempunyai pengetahuan dalam bidang komputer dan mengetahui tentang proses pengelolaan data mengenai pariwisata dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Staf yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang malaui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan merupakan hal yang dapat menentukan keberhasilan penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang malaui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, dalam hal ini staf yang memiliki potensi yang handal. Potensi staf yang handal pada penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang malaui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dapat dilihat dari kriteria seperti faham dalam bidang komputer seperti pengoperasian dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Staf yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang khususnya pada bidang program, sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan ditambah dengan pelatihan mengenai proses pengelolaan data yang nantinya akan menunjang dalam pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Hal ini dibuktikan dengan

diadakannya pendidikan dan pelatihan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, hal tersebut dilaksanakan karena dalam penyajian informasi pariwisata di Kabupaten Subang malaui Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dibutuhkan sraf yang ahli dan kompeten dalam menjalankan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan demi menciptakan pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah tabel Pegawai di lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang berdasarkan tingkat pendidikannya:

Tabel 4.5
Daftar Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang berdasarkan tingkat pendidikan

No	**Tingkat Pendidikan**	
1	S2	11 Orang
2	S1	32 Orang
3	D 3	16 Orang
4	D 2	2 Orang
5	SLTA	21 Orang
6	SLTP	8 Orang
7	SD	2 Orang
Jumlah		92 Orang

Sumber : Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang Tahun 2011

Menurut aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang bahwa faktor penting atau paling utama yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu sumber daya manusia yang ada di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Karena sumber daya manusia merupakan hal yang mutlak yang dibutuhkan oleh setiap organisasi atau instansi pemerintah. Sumber daya manusia yang ada di suatu organisasi atau instansi pemerintah sebagai pelaksana suatu kegiatan seperti pengoperasian Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang akan menjadi tolak ukur

suatu kinerja , apakah sudah mampu atau belum dalam pengoperasian Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan aparatur Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang , pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang saat ini dapat dikatakan telah memilki staf yang cukup memadai di bidangnya khususnya di program yaitu memiliki staf ahli sebanyak 4 orang dalam melaksanakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Karena selain sudah memiliki kemampuan dalam bidang komputer, mereka juga diberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yang berkaitan dengan proses pengelolaan data sehingga para pelaksana Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

Pengembangan teknologi di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang terus di kembangkan. Saat ini teknologi informasi mulai di kembangkan agar dapat membantu pengembangan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang itu sendiri. Hal ini karena semakin berkembangnya teknologi informasi dalam mendukung kemajuan pertukaran informasi yang semakin dominan di dunia. Teknologi diharapkan dapat memberikan manfaat pada bidang pariwisata yang ada di Kabupaten Subang.

Penyampaian informasi dengan jelas, dapat dimengerti dan dipahami oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang merupakan faktor yang bisa menentukan keberhasilan dalam memberdayakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan di Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Penyampaian informasi Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan itu sendiri dilakukan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, bentuk penyampaiannya melalui penjelasannya adalah bahwa Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan ini adalah Aplikasi yang akan memudahkan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang.

Kejelasan informasi merupakan suatu ukuran tentang bagaimana tatacara penyelenggaraan pelayanan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pelayanan umum wajib diinformasikan secara terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan. Hal tersebut berarti kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh keterbukaan dalam pelayanan, berarti keterbukaan dalam semua mekanism yang dilalui, biaya, keterbukaan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memberikan pelayanan.

Penyampaian informasi yang dilakukan oleh Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang telah dimengerti oleh tiap Kepala Bagian, Sehingga dalam proses kinerja dari Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan adalah dapat melihat data mengenai pariwisata yang ada di Kabupaten Subang. Informasi yang jelas dalam pelaksanaan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan sangat bermanfaat bagi terciptanya efektifitas

den efisiensi kerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dalam melaksanakan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dibutuhkan kejelasan informasi, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan kinerja maupun yang berbentuk laporan *Hard Copy*.

Berdasarkan keterangan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang. Penyampaian informasi yang jelas,dapat dimengerti dan dipahami oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang, tentunya akan meningkatkan kinerja yang prima karena sudah jelas dan dimengerti oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang dalam memberikan kejelasan informasi tentang penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan. Pihak pelaksana kebijakan dalam hal ini Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang telah menjalankan langkah - langkah yang baik dalam mengupayakan kejelasan penyampaian informasi dalam penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan.

Berdasarkan hasil penelitian, kejelasan dalam menyampaikan informasi ini belum dapat dikatakan dengan baik, karena salah satu pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan melalui pengumpulan data di tingkat kecamatan maupun ditingkat Kabupaten pada proses pelaksanaannya masih banyak masalah dan kendala seperti tidak sesuainya data pariwisata yang ada di kecamatan dengan yang ada di tingkat kabupaten salah

satunya yaitu tentang pariwisata curug cileat yang ada di kecamatan cisalak data tentang lokasi adanya curug tersebut masih tidak sesuai dengan tingkat kabupaten karena masih terdapat perdebatan antara desa yang masing-masing menginginkan curug tersebut berada di wilayah desa nya.

Kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi tercapainya tujuan organisasi berarti bahwa, kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang saat ini telah mengalami peningkatan kearah yang lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya, dengan adanya Sistem Informasi Geografis (SIG) kepariwisataan yang ada penyajian informasi pariwisata kepada masyarakat dapat lebih efektif dan efisien, hal ini berarti bahwa keluaran atau *output* dari Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang telah di lakukan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu menjadikan Kabupaten Subang sebagai daerah tujuan wisata dan memberikan informasi pariwisata kepada masyarakat secara tepat dan akurat sehingga masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang telah di berikan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang. Dalam hal ini kualitas dan kuantitas pelayanan dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang sangat berpengaruh terhadap hasil kerja yang telah di lakukan oleh Kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga kabupaten Subang, hasil kerja dikatakan baik jika kualitas dan kuantitas yang di berikan baik pula.